

PT. BPR DANA AGUNG INTERNUSA

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2022

DAFTAR ISI

	Hal.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN	2
NERACA	3-4
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN LABA (RUGI)	5
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN ARUS KAS	7
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	8
2. Kebijakan Akuntansi	9/16
3. Penjelasan Neraca	16/23
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
4. Penjelasan Laba (Rugi)	23/27
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : 01 Daftar Aktiva Tetap

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
NERACA
Per 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2023	2022
Aset Lancar			
Kas	4.3.c.	355.129.700	151.517.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5.	458.006.097	473.429.400
Penempatan Pada Bank Lain	6.3.d.	7.714.530.038	4.661.464.925
Penyisihan Kerugian ABA	7.3.d.	(24.791.071)	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		8.502.874.764	5.286.411.625
Kredit Yang Diberikan	8.3.e.	20.629.079.135	23.021.559.469
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	9.3.f.	(621.890.901)	(638.376.206)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		20.007.188.234	22.383.183.263
Jumlah Aset Lancar		28.510.062.998	27.669.594.888
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap dan Inventaris	10.3.g.		
Nilai Perolehan		1.960.014.230	348.329.230
Akumulasi Penyusutan		(272.306.870)	(173.776.119)
Nilai Buku		1.687.707.360	174.553.111
Aset Tidak Berwujud	11.3.g.		
Aset Tetap			
Nilai Perolehan		60.500.000	60.500.000
Akumulasi Penyusutan		(58.937.499)	(37.822.911)
Nilai Buku		1.562.501	22.677.089
Aset Lain-lain	12.	661.082.864	239.713.532
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.350.352.725	436.943.732
TOTAL ASET		30.860.415.723	28.106.538.620

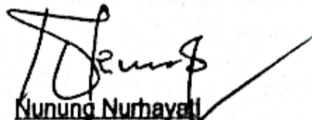
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
NERACA
Per 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2023	2022
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera Dibayar	13,3.j.	350.849.209	329.945.307
Utang Bunga	14.	39.924.005	34.073.346
Utang Pajak	15,3.r.	55.394.393	-
Simpanan	16,3.k.	16.594.122.734	14.827.502.709
Simpanan Dari Bank Lain	17,3.k.	6.100.000.000	5.250.000.000
Kewajiban Lain-lain	18,3.j.	49.067.351	187.632.181
Jumlah Kewajiban Jk Pendek		23.189.357.692	20.629.153.543
Kewajiban Jk Panjang			
Pinjaman Yang Diterima	19,3.j.	3.566.827.725	3.846.423.692
Jumlah Kewajiban Jk Panjang		3.566.827.725	3.846.423.692
Jumlah Kewajiban		26.756.185.417	24.475.577.235
Ekuitas			
Modal	21, 1.c.		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(4.940.000.000)	(4.940.000.000)
Modal Sudah Disetor		5.060.000.000	5.060.000.000
Saldo Laba	22.		
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(1.429.038.615)	(1.468.000.996)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		473.268.921	38.962.381
Jumlah Ekuitas		4.104.230.306	3.630.961.385
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.860.415.723	28.106.538.620

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 25 Maret 2024


Nunung Nurhayati
Direktur Utama

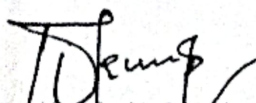

Silvia Noviyanti
Direktur Operasional

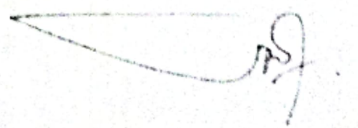
PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Pembandingan Tanggal 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	23,3.m.	4.504.501.693	3.443.905.604
Pendapatan Provisi	23,3.n.	569.667.155	665.045.878
Jumlah Pendapatan Bunga		5.074.168.848	4.108.951.482
Beban Bunga	24,3.m.	1.797.696.456	1.612.857.544
Jumlah Pendapatan Bunga (Neto)		3.276.472.392	2.496.093.938
Pendapatan Operasional Lainnya	25,3.m.	82.897.461	48.030.987
Jumlah Pendapatan Operasional		3.359.369.853	2.544.124.925
Beban Operasional			
Beban penyisihan kerugian kredit	26,3.m.3.f.	278.439.233	382.281.142
Beban Pemasaran	27,3.m.	33.000.000	29.354.920
Beban penyusutan	28,3.m.3.g.	119.645.339	71.408.005
Beban Tenaga Kerja	29,3.m.	1.406.930.508	1.158.846.978
Beban Administrasi dan Umum	30,3.m.	990.357.557	845.751.716
Jumlah Beban Operasional		2.828.372.637	2.487.642.761
Laba (Rugi) Operasional		530.997.216	56.482.164
Pendapatan dan Beban Non Operasional	31,3.m.		
Pendapatan Non Operasional		-	-
Beban Non Operasional		2.333.902	17.519.783
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(2.333.902)	(17.519.783)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		528.663.314	38.962.381
Taksiran Pajak Penghasilan	32,2.r	55.394.393	-
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		473.268.921	38.962.381

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 25 Maret 2024


Nunung Nurhayati
 Direktur Utama


Silvia Noviyanti
 Direktur Operasional

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Jumlah
Saldo Awal	5.060.000.000	(1.468.037.981)	-	-	-	3.591.962.019
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	36.985	-	-	-	36.985
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembagian Laba Tahun 2021	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan 2022	-	38.962.381	-	-	-	38.962.381
Saldo Per 31 Desember 2022	5.060.000.000	(1.429.038.615)	-	-	-	3.630.961.385
Saldo Akhir	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan 2023	-	473.268.921	-	-	-	473.268.921
Saldo Per 31 Desember 2023	5.060.000.000	(955.769.694)	-	-	-	4.104.230.306

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok



PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023	2022
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Laba Tahun Berjalan	473.268.921	38.962.381
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	98.530.751	(17.241.152)
Amortisasi aset tidak berwujud	21.114.588	(22.437.494)
4. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	15.423.303	(135.550.490)
Penempatan Pada Bank Lain	(3.053.065.113)	685.462.852
Penyisihan Kerugian ABA	24.791.071	-
Kredit Yang Diberikan	2.392.480.334	(5.285.597.471)
Penyisihan Kerugian Kredit	(16.485.305)	205.315.793
Aset Lain-Lain	(421.369.332)	62.173.401
Kewajiban Segera	20.903.902	196.830.138
Utang Bunga	5.850.659	1.237.551
Utang Pajak	55.394.393	-
Simpanan	1.766.620.025	3.662.901.888
Simpanan dari Bank Lain	850.000.000	(150.000.000)
Pinjaman Yang Diterima	(279.595.967)	513.333.326
Kewajiban Lain-lain	(138.564.830)	142.682.877
Arus kas neto dari aktivitas operasi	1.815.297.400	(101.926.400)
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(1.611.685.000)	(13.076.900)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	34.500.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(1.611.685.000)	21.423.100
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Setoran Modal	-	-
Cadangan	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	203.612.400	(80.503.300)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	151.517.300	232.020.600
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	355.129.700	151.517.300

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Landasan Hukum

PT BPR Dhanaagung Karangampel didirikan di Jawa Barat dengan surat persetujuan prinsip pendirian Bank Pengkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel No. S-1294/MK.13/1991 tanggal 23 Juli 1991 dan pemberian izin usaha No. Kep-107/KM.13/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991.

PT BPR Dhanaagung Karangampel mulai beroperasi pada tanggal 07 Mei 1992, berkedudukan di Jl. Dampu Awang Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-107/KM.13/1992 tanggal 10 Maret 1992, PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel telah memperoleh izin untuk operasi sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel adalah 01.477.005.1-437.000.

Sebagai lembaga keuangan (Perbankan), PT BPR Dhanaagung Karangampel bergerak dalam usaha melayani masyarakat menengah ke bawah dalam bentuk pemberian kredit dan penghimpunan dana pihak ke III yang berupa tabungan dan deposito.

Kemudian berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-3/KO.1201/2023 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karang Ampel menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa tanggal 21 November 2023, bahwa dalam keputusan tersebut telah ditetapkan perubahan nama entitas menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa atau bisa disingkat menjadi PT BPR Dana Agung Internusa.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Menyediakan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat;
3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan dana bank lain; dan
4. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun bagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

c. Lokasi Kantor

PT BPR Dana Agung Internusa berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Karang Ampel, Kecamatan Karang Ampel, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Jl Raya Dukuh Tengah Blok Panggang RT 003 RW 001, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45283.

d. Kepengurusan

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas PT BPR Dana Agung Internusa Akta Nomor 80 tanggal 15 Juni 2023 oleh Notaris Suparto, S.H., M.Kn notaris di Indramayu, bahwa menetapkan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung dari bulan Juni 2023 sampai dengan Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Siowardi Esiandy Selamat |
| - Komisaris | : Eliana Rohmala |



PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Kepengurusan (Lanjutan)

Direksi

- | | | |
|------------------------|---|------------------|
| - Direktur Utama | : | Nunung Nurhayati |
| - Direktur Operasional | : | Silvia Noviyanti |

e. Karyawan Perusahaan

Jumlah Karyawan PT BPR Dana Agung Internusa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 21 (dua puluh satu) dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|---|---------|
| - Dewan Komisaris dan Direksi | : | 4 Orang |
| - Karyawan Tetap | : | 9 Orang |
| - Karyawan Tidak Tetap | : | 8 Orang |

c. Permodalan

Modal Dasar PT BPR Dana Agung Internusa pada tahun 1992 adalah sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan modal yang disetor adalah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah). Kemudian sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan modal dasar dan modal disetor, dengan rincian modal dasar dan daftar pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	37%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.235.000	24%	1.235.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	1.200.000	24%	1.200.000.000
Tatang S. Herisman	750.000	15%	750.000.000
Jumlah	5.060.000	100%	5.060.000.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 dan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA - BPR) yang merupakan penjabaran lebih lanjut prinsip dan substansi pengaturan dalam SAK - ETAP.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain yaitu:

- Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.
- Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
- Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan Penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkrediton Rakyat, BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

- PPAP umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar:
 - 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah sebagai berikut:

- 100 % dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan dan logam mulia.
- 85 % dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80 % dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai 12 bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- 60 % dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan.
- 50 % dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (Letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir.
- 50 % dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Kendaraan Bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 50 % dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- 50 % untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.
- 30 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Kendaraan Bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris.
- 30 % dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 30 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- Agunan selain yang dimaksud diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kolektibilitas Macet:

- setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan.
- setelah jangka waktu 3 (tiga) tahun, tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan digunakan lebih dari satu tahun.

Aset tetap dan inventaris diakui dan dicatat sebesar nilai perolehan. Nilai perolehan dapat berupa harga pembelian yang meliputi harga beli termasuk pajak dikurangi diskon pembelian dan biaya-biaya yang dikenakan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan siap digunakan.

Akumulasi Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aset tetap (kecuali tanah) dan inventaris selama umur manfaatnya. Aset tetap kecuali tanah dilakukan penyusutan dengan metode garis lurus.

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	%
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai, dibukukan ke aset dalam proses.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset kenilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan kejumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pambanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

3. IKHTISAR KEBLIKAAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

n. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*).

j. Kewajiban Dan Pinjaman

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Pinjaman diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum) kepada PT BPR Dana Agung Internusa berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk Tabungan dan deposito. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban PT BPR Dana Agung Internusa kepada pemilik tabungan dan Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban PT BPR Dana Agung Internusa yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

l. Cadangan

Berdasarkan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991 pasal 16 ayat 1 bahwa untuk menutupi rugi-rugi yang diderita, diadakan dana cadangan yang jumlahnya ditetapkan oleh rapat umum para pemegang saham, dan sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan Bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada

o. Pengakuan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

PT BPR Dana Agung Internusa mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada PT BPR Dana Agung Internusa dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

q. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding telah ditetapkan jika mengajukan keberatan dan atau banding.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

4. KAS		<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:			
- Kas Kantor Pusat		355.129.700	151.517.300
Jumlah		<u>355.129.700</u>	<u>151.517.300</u>
5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah saldo pendapatan yang akan diterima, dengan rincian sebagai berikut:			
- Kantor Pusat		458.006.097	473.429.400
Jumlah		<u>458.006.097</u>	<u>473.429.400</u>
Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.			
6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah saldo penempatan dana di bank lain, dengan rincian			
- Giro pada Bank Lain		3.746.410.020	2.577.854.290
- Tabungan pada Bank Lain		3.968.120.018	2.058.610.635
- Deposito pada Bank Lain		-	25.000.000
Jumlah		<u>7.714.530.038</u>	<u>4.661.464.925</u>
Rincian Penempatan Pada Bank Lain			
Penempatan dalam Giro:	Suku Bunga		
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol	0%	3.173.517.139	2.086.857.092
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol 2	0%	572.892.881	490.997.198
Jumlah penempatan dalam giro		<u>3.746.410.020</u>	<u>2.577.854.290</u>
Penempatan dalam Tabungan:	Suku Bunga		
- PT BPD Jabar Banten, Tbk	3%	22.858.678	22.748.287
- PT BPR Karyaatmika Sadaya	2%	2.870.070	14.167.947
- PT BPR Karya Remaja	6%	-	38.868.789
- PT BPR Mitra Harmoni	2%	298.048	318.176
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2%	145.113.687	190.609.957
- PT Bank Mandiri, Tbk	2%	1.587.481.743	350.197.968
- PT Bank Permata, Tbk	0%	245.536.729	145.567.763
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2%	53.653.945	53.893.688
- PT Bank Mandiri, Tbk Cabang Sumber	2%	144.794	26.089.533
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol	2%	622.960.110	649.327.431
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol KK	2%	1.180.265.198	154.913.774
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Pusat	0%	2.265.520	2.276.567
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Kas	0%	5.073.331	3.944.216
- PT BPR Karya Remaja Cabang Junti	5%	-	405.686.539
- PT Bank Mandiri, Tbk KCP Pasekan	2%	51.462.075	-
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2%	48.136.090	-
Jumlah penempatan dalam Tabungan		<u>3.968.120.018</u>	<u>2.058.610.635</u>
Penempatan dalam Deposito:	Suku Bunga		
- PT BPR Daya Lumbung Asia	3,75%	-	25.000.000
Jumlah penempatan dalam Deposito		<u>-</u>	<u>25.000.000</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

7. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA

Jumlah saldo penyisihan kerugian ABA, dengan rincian sebagai berikut.

Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk

2023	2022
(24.791.071)	-

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 20.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah saldo Kredit yang Diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit menurut penggunaannya:

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumsi

Jumlah

2023	2022
4.595.451.634	5.948.395.484
365.810.880	478.716.770
16.192.696.350	17.067.222.232
<u>21.153.958.864</u>	<u>23.494.334.486</u>

Jenis kredit menurut jenis usaha:

- Kecil
- Mikro
- Selain usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Jumlah

-	33.332.000
4.868.097.771	6.629.317.891
16.285.861.093	16.831.684.595
<u>21.153.958.864</u>	<u>23.494.334.486</u>

Rincian Berdasarkan Kolektibilitas:

- Lancar (L)
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)
- Kurang Lancar (KL)
- Diragukan
- Macet

Jumlah

15.411.328.097	18.337.333.382
5.266.882.347	4.631.895.511
63.674.180	80.866.936
-	-
412.074.240	444.238.657
<u>21.153.958.864</u>	<u>23.494.334.486</u>

Pendapatan Provisi & Administrasi

- Pendapatan Provisi
- Pendapatan Administrasi
- Pendapatan Biaya Transaksi

Jumlah

Jumlah Kredit Yang Diberikan

(793.286.370)	(855.484.628)
(182.237)	(906.954)
268.588.878	383.616.565
<u>(524.879.729)</u>	<u>(472.775.017)</u>
<u>20.629.079.135</u>	<u>23.021.559.469</u>

9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

- Saldo Awal
- Pembentukan/pembalikan penyisihan
- Saldo Akhir

2023	2022
(638.376.206)	(433.060.413)
16.485.305	(205.315.793)
<u>(621.890.901)</u>	<u>(638.376.206)</u>

Untuk penyisihan Kerugian kredit yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018

Y

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rincian Penyisihan Kerugian Kredit berdasarkan kolektibilitas:

- Lancar (L)	77.056.703	91.696.728
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	146.392.540	135.866.127
- Kurang Lancar (KL)	6.367.418	8.086.694
- Diragukan	-	-
- Macet	392.074.240	402.726.657
Jumlah	621.890.901	638.376.206

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. ASET TETAP

Jumlah saldo aset tetap, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2023		
	Saldo Awal	Mutasi	
		Penambahan	Pengurangan
Nilai Perolehan :			
- Tanah	-	497.200.000	-
- Bangunan	-	957.800.000	-
- Kendaraan	54.300.000	35.100.000	-
- Inventaris Golongan I	163.543.230	15.300.000	-
- Inventaris Golongan II	130.486.000	106.285.000	-
Jumlah	348.329.230	1.611.685.000	-
			1.960.014.230
Akumulasi Penyusutan			
- Bangunan	-	39.908.330	-
- Kendaraan	46.852.108	9.641.639	-
- Inventaris Golongan I	96.556.237	27.974.362	-
- Inventaris Golongan II	30.367.774	21.006.420	-
Jumlah	173.776.119	98.530.751	-
			272.306.870
Nilai buku	174.553.111		1.687.707.360

	Tahun 2022		
	Saldo Awal	Mutasi	
		Penambahan	Pengurangan
Nilai Perolehan :			
- Kendaraan	54.300.000	-	-
- Inventaris Golongan I	198.961.330	40.228.000	75.646.100
- Inventaris Golongan II	81.991.000	48.495.000	-
Jumlah	335.252.330	88.723.000	75.646.100
			348.329.230
Akumulasi Penyusutan			
- Kendaraan	37.489.600	9.362.508	-
- Inventaris Golongan I	137.691.839	32.451.051	73.586.653
- Inventaris Golongan II	15.835.832	14.531.942	-
Jumlah	191.017.271	56.345.501	73.586.653
			173.776.119
Nilai buku	144.235.059		174.553.111

Berdasarkan nomor laporan : 00828/2.0033-02/PI/07/0225/I/III/2022 tanggal 30 Agustus 2022 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan, bahwa tanah dan bangunan kantor di Jl. Raya Barat Karangampel, Blok Panggang RT/RW : 003/05 No. 10 Desa Dukuhtengah, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu telah dilakukan penilaian appraisal dengan nilai pasar properti tanggal 03 Agustus 2022 sebesar Rp1.455.000.000,-, rincian : nilai Tanah sebesar Rp497.200.000,- dan bangunan sebesar Rp957.800.000,-.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

11. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD

Jumlah saldo aset tetap tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2023			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
- Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000
Jumlah	60.500.000	-	-	60.500.000
Amortisasi :				
- Core Banking System	37.135.411	20.364.588	-	57.499.999
- Aplikasi OBOX	687.500	750.000	-	1.437.500
Jumlah	37.822.911	21.114.588	-	58.937.499
Nilai buku	22.677.089			1.562.501

	Tahun 2022			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
- Software	57.500.000	-	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	-	3.000.000	-	3.000.000
Jumlah	57.500.000	3.000.000	-	60.500.000
Amortisasi :				
- Software	22.760.407	14.375.004	-	37.135.411
- Aplikasi OBOX	-	687.500	-	687.500
Jumlah	22.760.407	14.375.004	-	37.822.911
Nilai buku	34.739.593			22.677.089

12. ASET LAIN-LAIN

Jumlah saldo aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Persediaan Cetakan Map	828.000	858.000
- Persediaan Formulir & Barang Cetakan	1.000.000	2.512.500
- Persediaan Buku Tabungan Anak Sekolah	25.375	2.160.000
- Persediaan Materai	896.000	1.613.000
- Persediaan Kotak Tabungan	1.334.000	615.000
- Persediaan Bilyet Deposito	3.600.000	612.000
- Persediaan Cetakan Slip	2.250.000	3.150.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Premi Asuransi	1.921.035	4.506.003
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak Sewa Gedung	-	375.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Tinta Printer Passbook	720.000	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Renovasi Kantor Kas	75.121.000	104.275.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm Linkage Bank BJB Patrol	6.167.655	24.167.655
- Biaya Dibayar Dimuka - Penambahan Daya Listrik	-	13.462.334
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kantor Kas	21.750.000	30.750.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Renovasi	-	2.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm, Provisi, Notaris, Linkage Patrol 2	20.285.809	32.418.214
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kantor Kas Pasekan	416.944.440	5.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak Kendaraan	1.907.000	7.638.826
- Biaya Dibayar Dimuka - Penambahan Daya Listrik Kankas	4.504.730	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm, Provisi, Notaris, Linkage BJB 3	30.222.220	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak BPHTB	68.005.600	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Papan Nama	3.600.000	3.600.000
Jumlah	661.082.864	239.713.532

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

12 ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT BPR Dana Agung pada tahun Agustus 2023 membuka kembali kantor kas pasekan. Sehingga mengharuskan Sewa Kantor dan merenovasi kantor tersebut dengan total Rp416.944.440,-. Manajemen sepakat bahwa biaya tersebut akan dilakukan Amortisasi.

13. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Jumlah saldo kewajiban segera, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Tabungan	3.275.255	2.021.844
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Deposito	9.398.520	8.512.172
- Hutang Notaris	165.569.866	150.965.000
- Hutang Asuransi	63.858.378	63.267.291
- Hutang Gaji	30.604.800	-
- Kewajiban Segera Lainnya	78.142.390	105.179.000
Jumlah	350.849.209	329.945.307

14. UTANG BUNGA

Jumlah saldo utang bunga, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Bunga YMHD - Deposito Berjangka	39.924.005	34.073.346
Jumlah Utang Bunga Deposito	39.924.005	34.073.346

Rincian Berdasarkan Jangka Waktu

- Deposito Berjangka 1 Bulan	1.909.178	3.116.523
- Deposito Berjangka 3 Bulan	8.892.918	13.797.890
- Deposito Berjangka 6 Bulan	13.705.822	12.931.576
- Deposito Berjangka 12 Bulan	15.416.087	4.227.357
Jumlah	39.924.005	34.073.346

15. UTANG PAJAK

Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Utang Pajak Pasal 25/29	55.394.393	-
Jumlah utang Pajak	55.394.393	-

16. SIMPANAN

Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Tabungan	6.016.302.196	5.893.178.990
- Deposito	10.588.226.417	8.936.226.417
Jumlah	16.604.528.613	14.829.405.407
- Biaya Transaksi atas Deposito	(10.405.879)	(1.902.698)
Jumlah Simpanan	16.594.122.734	14.827.502.709

Rincian Tabungan:

- Tabungan Umum	5.879.851.630	5.822.463.854
- Tabungan Tadaka	136.450.566	70.715.136
Total Tabungan	6.016.302.196	5.893.178.990

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6% - 9% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp10.000.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

16. SIMPANAN (Lanjutan)

Rincian Deposito Berdasarkan Jangka Waktu :

- Deposito Berjangka 1 Bulan	1.190.000.000	281.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	2.520.676.417	3.614.676.417
- Deposito Berjangka 6 Bulan	1.881.000.000	3.108.000.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	4.996.550.000	1.932.550.000
Jumlah Deposito	<u>10.588.226.417</u>	<u>8.936.226.417</u>
- Biaya Transaksi Deposito	(10.405.879)	(1.902.698)
Total Deposito	<u>10.577.820.538</u>	<u>8.934.323.719</u>

Tingkat Suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2023, berkisar antara 5% - 12%

17. Simpanan Dari Bank Lain

Jumlah saldo simpanan dari bank lain, dengan rincian :

	2023	2022
- Deposito Berjangka 1 Bulan	250.000.000	500.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	1.000.000.000	1.650.000.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	4.850.000.000	3.100.000.000
Jumlah	<u>6.100.000.000</u>	<u>5.250.000.000</u>

Rincian Simpanan Dari Bank Lain:

Deposito Berjangka 1 Bulan

	Suku Bunga		
- PT BPR Sahabat Sejati	9,00%	-	500.000.000
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75%	250.000.000	1.650.000.000
Jumlah		<u>250.000.000</u>	<u>500.000.000</u>

Deposito Berjangka 3 Bulan

	Suku Bunga		
- PT BPR Ukabima Mitra Dana	6,75%	250.000.000	800.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,75%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Kerta Raharja	6,75%	250.000.000	250.000.000
- PT BPR Danatama Artha Mandiri	6,75%	-	100.000.000
Jumlah		<u>1.000.000.000</u>	<u>1.650.000.000</u>

Deposito Berjangka 6 Bulan

	Suku Bunga		
- PT BPR Majalengka Jabar	6,75%	550.000.000	300.000.000
- PT BPR Majalengka Jabar	6,75%	200.000.000	200.000.000
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75%	1.600.000.000	1.100.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,25%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Hisobhan	6%	-	200.000.000
- PT BPR Ukabima Lestari	6,75%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	6%	-	300.000.000
- PT BPR Sahabat Sejati	8%	500.000.000	-
- PT BPR Triastra Sejahtera	6,75%	500.000.000	-
- PT BPR Arthia Sere	6,75%	500.000.000	-
Jumlah		<u>4.850.000.000</u>	<u>3.100.000.000</u>

Jumlah Simpanan Dari Bank Lain

<u>6.100.000.000</u>	<u>5.250.000.000</u>
----------------------	----------------------

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah saldo kewajiban lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Cadangan Beban Pendidikan	-	295.000
- Cadangan Fee Penagihan	16.987.034	18.687.182
- Cadangan Reward	23.562.000	-
- Cadangan PPAP Kredit	2.418.318	165.000.000
- Kewajiban Lain yang Ditangguhkan	6.099.999	3.649.999
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<u>49.067.351</u>	<u>187.632.181</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah saldo pinjaman diterima, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol	1.263.636.366	2.106.060.606
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)	347.635.803	1.740.363.086
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3	1.955.555.556	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	3.566.827.725	3.846.423.692

1. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol

Nomor Perjanjian Kredit 39/PAT-KOM/SP2K/2022 tanggal 28 Juni 2022
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp2.400.000.000,00 (Dua Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu 36 (tiga puluh enam) bulan
 Lending Rate 9% per tahun / 9% per annum

2. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)

Nomor Perjanjian Kredit 62/PAT-KOM/SP2K/2021 tanggal 24 Maret 2021
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp4.000.000.000,00 (Empat Milyar Rupiah)
 Jangka Waktu 36 (tiga puluh enam) bulan
 Lending Rate 9% per tahun / 9% per annum

3. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3

Nomor Perjanjian Kredit 87/PAT-KOM/SP2K/2023
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp2.200.000.000,00 (Dua Milyar Dua Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu 36 (tiga puluh enam) bulan
 Lending Rate 9% per tahun / 9% per annum

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" entitas perusahaan diwajibkan untuk membentuk Cadangan Imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut di dasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003 dan PP No. 35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

Besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2023 sebanyak 9 Orang.

21. MODAL

Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(4.940.000.000)	(4.940.000.000)
Modal Yang Telah Disetor	5.060.000.000	5.060.000.000

Modal Dasar PT BPR Dana Agung Internusa pada tahun 1992 adalah sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Putuh Juta Rupiah) dengan modal yang disetor adakah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah). Kemudian sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan modal dasar dan modal disetor, dengan rincian modal dasar dan daftar pemegang saham sebagai berikut:

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

21. MODAL (Lanjutan)

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R. Agung Laksono	1.875.000	37%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.235.000	24%	1.235.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	1.200.000	24%	1.200.000.000
Iatang S. Hensman	750.000	15%	750.000.000
Jumlah	5.060.000	100%	5.060.000.000

22. SALDO LABA

Jumlah saldo laba, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
- Cadangan	-	-
- Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya	(1.429.038.615)	(1.468.037.981)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	473.268.921	38.962.381
Jumlah Saldo Laba	(955.769.694)	(1.429.075.600)

23. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah pendapatan bunga, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Bunga Kontraktual

- **Penempatan Pada Bank Lain**

- Bunga Giro	7.489.602	5.015.614
- Bunga Tabungan	38.911.023	30.110.776
- Bunga Deposito Berjangka	904.144	12.802.423
Jumlah Pendapatan Penempatan Pada Bank Lain	47.304.769	48.928.813

- **Kredit Yang Diberikan**

- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.457.196.924	3.394.976.791
Jumlah Pendapatan Kredit Yang Diberikan	4.457.196.924	3.394.976.791

- **Pendapatan Provisi dan Transaksi**

- Administrasi Kredit	948.897	7.670.848
- Provisi Kredit	568.718.258	657.375.030
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	569.667.155	665.045.878
Total Pendapatan Bunga	5.074.168.848	4.108.951.482

24. BEBAN BUNGA

Jumlah beban bunga, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Bunga, terdiri dari

- **Beban Bunga Bank Lainnya**

- Deposito	570.315.509	333.921.264
- Beban Bunga Bukan Bank	-	-
- Tabungan	182.218.804	137.405.137
- Deposito	420.133.550	470.956.921
Jumlah Beban Bunga Bank	1.172.667.863	942.283.322

- **Beban Transaksi**

- Kredit	257.862.327	300.311.904
- Deposito	13.841.819	4.441.787
- Beban Bunga Lain LPS	43.506.081	33.558.458
Jumlah Beban Transaksi	315.210.227	338.312.149

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

24. BEBAN BUNGA (Lanjutan)

- Beban Bunga Pinjaman Bank
- Jumlah Beban Bunga

309.818.366	332.262.073
<u>1.797.696.456</u>	<u>1.612.857.544</u>

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah pendapatan operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya

2023	2022
82.897.461	48.030.987
<u>82.897.461</u>	<u>48.030.987</u>

26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT

Jumlah beban penyisihan kerugian kredit, dengan rincian sebagai berikut :

- Penyisihan Kredit Yang Diberikan
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain
- Jumlah Beban Penyisihan Kerugian

2023	2022
253.648.162	382.281.142
24.791.071	-
<u>278.439.233</u>	<u>382.281.142</u>

27. BEBAN PEMASARAN

Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Pemasaran

Jumlah Beban Pemasaran

2023	2022
33.000.000	29.354.920
<u>33.000.000</u>	<u>29.354.920</u>

28. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTIASI

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi, dengan rincian :

- Beban Penyusutan Gedung
- Beban Penyusutan Kendaraan
- Beban Penyusutan Inventaris
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud
- Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi

2023	2022
39.908.330	-
9.641.639	9.362.508
48.980.782	46.982.993
21.114.588	15.062.504
<u>119.645.339</u>	<u>71.408.005</u>

29. BEBAN TENAGA KERJA

Jumlah beban tenaga kerja, dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Honor Komisaris
- Beban Gaji Karyawan dan Direksi
- Beban Kunj Komisaris
- Beban Tunjangan PPH 21
- Beban Tunjangan Kinerja
- Beban Lembur
- Beban Tunjangan Hari Raya
- Beban Pegawai Lainnya
- Jumlah Beban Tenaga Kerja

2023	2022
76.066.624	67.144.448
715.274.040	627.371.680
19.500.000	20.780.000
29.037.884	19.736.000
58.537.500	49.963.000
1.200.000	-
78.641.650	65.936.350
428.672.810	307.915.500
<u>1.406.930.508</u>	<u>1.158.846.978</u>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Jumlah beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Pendidikan
- Beban Sewa
- Beban BPJS Kesehatan
- Beban BPJS Ketenagakerjaan
- Beban Asuransi Lainnya
- Jumlah Pindahan

2023	2022
57.005.000	19.554.639
157.415.115	112.742.200
34.245.782	23.421.831
54.478.567	48.227.743
10.157.762	9.122.424
<u>313.302.226</u>	<u>213.068.837</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN)

	2023	2022
- Beban Kendaraan Motor	23.046.053	22.619.583
- Beban Gedung Kantor	40.356.500	27.803.000
- Beban Alat - Alat Kantor	8.261.900	4.473.000
- Beban Maintenance Aplikasi	14.160.000	24.000.000
- Beban Perlengkapan Kantor	53.600.052	54.827.075
- Beban Telepon dan Listrik	60.704.295	50.041.267
- Beban Konsultan	74.875.000	31.000.000
- Beban Penginman dan Materai	6.432.500	3.888.000
- Beban Transportasi dan Akomodasi	81.370.317	135.055.401
- Beban Rumah Tangga dan Jamuan Tamu	10.157.494	19.971.580
- Beban Souvenir dan Hadiah	10.478.000	11.890.115
- Beban Administrasi Bank	33.910.185	36.809.986
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	83.058.701	83.144.956
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	11.033.426	8.489.974
- Beban Pajak Sewa Gedung	375.000	4.125.000
- Beban Sumbangan Lainnya	13.952.670	-
- Beban Pajak Lainnya	21.713.853	20.205.591
- Beban Operasional Lainnya	129.569.385	94.338.351
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	990.357.557	845.751.716

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Pendapatan Non Operasional	-	-
- Beban Non Operasional	(2.333.902)	(17.519.783)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(2.333.902)	(17.519.783)

32. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Laba Sebelum Pajak	528.663.314	428.254.346
- Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	55.394.393	-
Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan	473.268.921	428.254.346
Laba Sebelum Pajak	528.663.314	428.254.346
Tambah (kurang) beda tetap :		
- Pendapatan Bunga Bank	(94.609.538)	-
- Beban Jamuan Tamu	10.157.494	-
- Beban Sumbangan	13.952.670	-
- Beban Non Operasional Lainnya	2.333.902	-
- Beban Souvenir dan Hadiah	10.478.000	-
Jumlah	(57.687.472)	-
Penghasilan Kena Pajak	470.975.842	428.254.346
Tambah (kurang) beda temporer :		
- Biaya Penyusutan	-	-
Penghasilan Kena Pajak	470.975.842	-
Volume Pendapatan	5.157.066.309	4.156.982.469

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- Tarif PPH Pasal 25 (Rugi) Th. 2023			
Pajak Penghasilan	PKP		
Tarif Fasilitas (11%)	438.366.293	48.220.292	-
Tarif Tanpa Fasilitas (22%)	32.609.549	7.174.101	-
- Tarif PPH Pasal 25 (Rugi) Th. 2022			
Total Pendapatan	0,5% X 4.156.982.469	-	20.784.912
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		55.394.393	20.784.912
- Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25 yang telah disetor		-	20.784.912
- Kompensasi kelebihan bayar PPh Badan		-	-
- Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29		55.394.393	-
- Perhitungan Taksiran Pajak Menurut BPR Dana Agung		-	20.784.912
- Perbedaan Perhitungan Taksiran Pajak		55.394.393	20.784.912

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

1) Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran resiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Risiko Kredit.
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian resiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Resiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.

Y

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

1) Risiko Kredit (Lanjutan)

2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portfolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses

2) Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen resiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian resiko operasional yang berkaitan dengan "aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat resiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Identifikasi Resiko Operasional
2. Pengukuran Resiko Operasional
3. Pemantauan Resiko Operasional
4. Pengendalian Resiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

3) Risiko Kepatuhan

Resiko Kepatuhan merupakan resiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya resiko kepatuhan melekat pada resiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti resiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan **Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP)** sesuai POJK No. 33/POJK.3/2018, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan resiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Resiko lain termasuk resiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum anatara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan resiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Resiko meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen resiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan resiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur resiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur resiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

Y

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

4) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencakupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, PT BPR Dana Agung Internusa menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

PT BPR Dana Agung Internusa sudah membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo penyisihan kredit. Lihat catatan 3.f dan 9 Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit

Y

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

33. PENGUNGKAPAN LAINNYA(LANJUTAN)

b. INFORMASI RATIO KEUANGAN (Lanjutan)

	2023	2022
3) Likuiditas Ratio		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,23%	85,32%
- Cash Ratio	34,74%	23,42%
4) Rentabilitas Ratio		
- Ratio BOPO	89,38 %	98,64%
- Ratio Return to Asset (ROA)	1,80 %	0,16%
- Ratio on Equity (ROE)	10,48 %	0,77 %

c. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

d. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

e. PENYELSAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT BPR Dana Agung Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2024.

V

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
REKAPITULASI ASET TETAP
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurang			Penambahan	Pengurang		
I. ASET TETAP										
1	Tanah	-	497.200.000	-	497.200.000	-	-	-	-	497.200.000
2	Bangunan	-	957.800.000	-	957.800.000	-	39.908.330	-	39.908.330	917.891.670
3	Inventaris Golongan I	163.543.230	15.300.000	-	178.843.230	96.556.237	27.974.362	-	124.530.599	54.312.631
4	Inventaris Golongan II	130.486.000	106.285.000	-	236.771.000	30.367.774	21.006.420	-	51.374.194	185.396.806
5	Kendaraan	54.300.000	35.100.000	-	89.400.000	46.852.108	9.641.639	-	56.493.747	32.906.253
Jumlah Aktiva Tetap			348.329.230	1.611.685.000	1.960.014.230	173.776.119	98.530.751	-	272.306.870	1.687.707.360
II. ASET TIDAK BERWUJUD										
1	Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000	37.135.411	20.364.588	-	57.499.999	1
2	Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000	687.500	750.000	-	1.437.500	1.562.500
Jumlah Aset Tidak Berwujud		60.500.000	-	-	60.500.000	37.822.911	21.114.588	-	58.937.499	1.562.501
JUMLAH I & II			408.829.230	1.611.685.000	2.020.514.230	211.599.030	119.645.339	-	331.244.369	1.849.269.861

✓